

PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK PADA PERUSAHAAN ROTI BANDUNG DOA IBU DI DESA MATA AIR KABUPATEN KUPANG

Nofita Dimu¹; Yoseba Pullinggomang²; dan Lukas J.B.B Hattu³

ABSTRACT

This research aims to find out and explain the control of Roti Bandung Doa Ibu in Mata Air Village, Kupang District and to find out and explain the factors that cause defects in bread production and how to minimize product defects in Roti Bandung Doa Ibu in Mata Air Village, Kupang District. This research focuses on quality control, starting from input (which includes raw materials, labor and equipment), process and output. To achieve this goal, data collection was carried out. The types of data used in this research are qualitative data and quantitative data. Data collection techniques use interview, observation and documentation techniques. The data analysis technique used is an analysis technique using Pareto diagrams and cause-and-effect diagrams (fishbone). The research results show that the amount of bread production has decreased quite significantly every month. The results of the research also show that there are four (4) factors causing defects in bread production, namely 35 slices of bread not rising, 32 slices of bread not being the right size, 17 slices of bread being burnt and filling coming out of 10 slices of bread. Based on the results of the Pareto diagram analysis, the type of defect that does not expand is ranked first in quality control with a percentage of 37%. From the results of the analysis using a cause-and-effect diagram (fishbone), it shows that the factors causing defects in bread products are human, environmental, equipment, which includes raw materials and method factors. Therefore, to reduce product defects, it is necessary to take corrective action for the factory based on the size of the costs incurred and urgent repairs.

Keywords: Production, Quality, Control, Bread

PENDAHULUAN

Persaingan dalam bidang industri pangan dari tahun ke tahun semakin maju, persaingan bisnis di Indonesia pun sudah tidak bisa di hindarkan lagi. Perusahaan harus mau bersaing dengan para kompetitornya, hal yang harus di lakukan perusahaan yaitu memenangkan persaingan dengan cara meningkatkan hasil produksi dan kualitasnya. Adanya persaingan ini mendorong perusahaan yang bergerak dalam industri sejenis seperti perusahaan roti, yang menghasilkan produk roti yang sama tetapi memiliki kualitas yang berbeda untuk mampu bersaing di dunia bisnis dengan cara memberikan perhatian penuh terhadap kualitas produk yang dihasilkan perusahaan roti tersebut. Kualitas produk tersebut akan dipengaruhi oleh

¹ Alumni IABI FISIP Tahun 2022

²⁻³ Dosen IABI FISIP Undana

beberapa faktor yaitu modal, bahan baku, tenaga kerja, mesin dan peralatan, maka perusahaan diharuskan untuk mampu menangani faktor-faktor tersebut.

Pengendalian kualitas sangat penting dilakukan oleh suatu perusahaan terhadap proses produksi supaya bisa selalu menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Maka dari itu pengendalian kualitas bisa di mulai dari bahan baku dan proses produksi hingga barang jadi. Menurut Ahyari pengendalian kualitas dapat dilaksanakan dengan tiga bentuk pendekatan yaitu *pertama*, pendekatan bahan baku merupakan faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap kualitas akhir bahkan dalam beberapa jenis perusahaan tertentu pengaruh kualitas bahan baku ini sedemikian besarnya sehingga hampir seluruh kualitas produk akhir ditentukan oleh kualitas bahan baku. *Kedua*, pendekatan proses produksi merupakan kegiatan utama dalam perusahaan. Dalam pelaksanaan proses produksi perusahaan ini perlu mengadakan pengendalian yang cukup memadai agar produk akhir mempunyai kualitas yang baik dan yang *ketiga*, pendekatan produk akhir perusahaan. (Ahyari, 2002).

Perusahaan Roti Bandung Doa Ibu Tarus adalah sebuah pabrik yang memproduksi produk roti dengan berbagai varian rasa. Sehingga berbeda ukuran, berbeda pula harga roti tersebut. Untuk varian rasanya ada 4 jenis rasa yaitu rasa coklat, keju, kelapa dan kacang hijau. Bahan baku pembuatan roti ini adalah tepung, gula, ragi dan mentega. Masalah kualitas merupakan salah satu bagian terpenting dari perusahaan roti dalam menjalankan strategi operasinya. Terdapat kaitan yang erat antara kualitas suatu produk dengan bahan baku yang di gunakan dan proses produksinya. Berikut data penjualan produk roti selama tahun 2023:

Tabel 1.1 : Jumlah Produksi Roti di Perusahaan Roti Bandung Doa Ibu di Desa Mata

Air Tahun 2023

Bulan	Total Produk	Jumlah Produk	Persentase
April	9	2	0,0
	8	0	2
Mei	8	1	0,0
	7	6	1
Juni	7	1	0,0
	3	8	2
Juli	6	2	0,0
	1	0	3
Agustus	6	3	0,0
	2	2	5
September	1	3	0,2
	1	4	8
Oktober	5	2	0,0
	8	8	4
TOTAL	454.888	16	0,4
		8	7

Sumber: Roti Bandung Doa Ibu (2023)

Berkaitan dengan proses pembuatan roti, erat hubungannya dengan produk roti yang cacat. Di Perusahaan Roti Bandung Doa Ibu ini juga terdapat produk yang cacat selama proses pembuatan. Berikut data jumlah produk cacat di Perusahaan Roti Bandung Doa Ibu tahun 2023:

Tabel 1.2 : Jumlah dan Jenis Produk Cacat di Perusahaan Roti Bandung Doa Ibu di Desa Mata Air Bulan Agustus - Oktober 2023

Jenis Cacat	Jumlah produk cacat	Klasifikasi Standar Mutu	
		Mutu yang baik	Mutu kurang baik
Hangus	17	Kuning kecoklatan	Warna kehitaman
Ukuran Roti Tidak Sesuai	32	Ukuran sesuai standar	Ukuran lebih kecil dari standar
Tidak mengembang	35	Mengembang dengan sempurna	Tidak mengembang
Isian keluar	10	Isian tidak bocor	Isian bocor
Total	94		

Sumber: Roti Bandung Doa Ibu (2023)

STUDI PUSTAKA

Manajemen Produksi

Manajemen produksi merupakan kegiatan yang penting untuk dipahami oleh perusahaan. Hal ini menjadi penting karena merupakan kegiatan utama sebuah perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa dengan kualitas, jumlah dan waktu yang tepat dengan menerapkan prinsip meminimumkan biaya. Selain tujuan manajemen produksi, pemahaman tentang pengendalian manajemen produksi juga menarik untuk dipahami oleh perusahaan dikarenakan untuk membantu perusahaan untuk melakukan tahapan kontrol terhadap barang dan jasa yang ada akhirnya akan dinikmati oleh konsumen (Abner Tahendrika, 2023:67).

Produk

Produk adalah segala sesuatu baik berwujud barang atau jasa yang digunakan untuk memuaskan konsumen, dimana setiap barang atau jasa tersebut memiliki manfaat yang berbeda (Rahman Hasibuan & Arnesih, 2023:24). Menurut Kotler & Armstrong (2001:346) produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan kegiatan konsumen sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar

Manajemen Mutu

Manajemen mutu adalah suatu pendekatan strategis dalam mengelolah kualitas produk, layanan, dan proses organisasi secara keseluruhan. Manajemen mutu melibatkan pengembangan, implementasi, dan pemeliharaan sistem yang memastikan bahwa produk atau layanan yang dihasilkan sesuai dengan standar yang ditentukan dan memenuhi harapan konsumen. Manajemen mutu berfokus pada upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan kepuasan pelanggan (Darsana, Pantiyasa and Arianty, 2023:2). Secara garis besar tujuan manajemen mutu adalah untuk memberikan transparansi

mengenai struktur organisasi, prosedur, dan alat-alat organisasi yang kemudian dapat memberi kepuasan kepada konsumen (Wahyuni, 2019:261).

Pengendalian

Pengendalian merupakan salah satu bagian dari manajemen. Menurut Mockler (2002:92) pengendalian merupakan salah satu usaha sistematis untuk menetapkan standar prestasi kerja dengan tujuan perencanaan, untuk mendesain sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan prestasi yang sesungguhnya dengan standar yang telah ditetapkan terlebih dahulu, untuk menetapkan apakah ada deviasi dan untuk mengukur signifikasinya, serta mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa semua sumber daya perusahaan digunakan dengan cara yang seefektif dan seefisien mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kualitas

Kualitas/mutu pada dasarnya difungsikan sebagai senjata dalam persaingan serta dipergunakan memberikan jaminan (*assurance*) kepada pelanggan/konsumen. Kualitas diharapkan mampu dijadikan indikator keberhasilan dari sebuah karya atau jasa serta mengurangi variasi produk, kualitas akan memberikan dampak peningkatan profitable. Kualitas yang dipertahankan sebagai target makan akan mengeliminasi kecelakaan, mengeliminasi kerusakan, dan mengeliminasi keluhan (Walujo, Koesdijati and Utomo, 2020:5). Kualitas suatu produk sangat penting bagi perkembangan suatu perusahaan serta menjadi kunci utama bagi perusahaan agar memperoleh hasil penjualan serta laba yang besar. Namun, permasalahan sering timbul pada proses produksi, biasanya ada produk rusak/cacat. Sehingga memerlukan langkah atau usaha untuk memecahkan masalah tersebut agar kualitas produk dapat terjaga dengan baik

Pengendalian Kualitas

Pengendalian kualitas merupakan salah satu teknik yang perlu dilakukan mulai dari sebelum proses produksi berjalan, pada saat proses produksi, hingga proses produksi berakhir dengan menghasilkan produk akhir. Pengendalian kualitas dilakukan agar dapat menghasilkan produk berupa barang atau jasa yang sesuai dengan standar yang diinginkan dan direncanakan, serta memperbaiki kualitas produk yang belum sesuai dengan standar yang

telah ditetapkan dan sebisa mungkin mempertahankan kualitas yang sesuai. Tujuan pengendalian kualitas adalah sebagai berikut:

1. Agar barang hasil produksi dapat mencapai standar kualitas yang ditetapkan.
2. Mengusahakan agar biaya inspeksi dapat menjadi sekecil mungkin.
3. Mengusahakan agar biaya disains produk dan proses dengan menggunakan kualitas produksi tertentu dapat menjadi sekecil mungkin.
4. Mengusahakan agar biaya produksi dapat menjadi serendah mungkin

Alat Bantu Pengendalian Kualitas

Menurut Heizer & Render (2009) pengendalian kualitas statistik dengan menggunakan statistik proses kontrol mempunyai tujuh alat utama yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengendalikan kualitas, seperti lembar periksa, diagram sebababr, diagram sebab akibat, diagram pareto, diagram alir, histogram, dan diagrm kendali (Supriyadi, 2021:25)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji tentang Pengendalian Kualitas Produk Pada Perusahaan Roti Bandung Doa Ibu Di Desa Mata Air Kabupaten Kupang. Penelitian ini dilakukan pada Pada Perusahaan Roti Bandung Doa Ibu Di Desa Mata Air Kabupaten Kupang sebagai obyek penelitian. Perusahaan berlokasi di JL. Timor Raya KM. 14 Desa Mata Air, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis diagram pareto dan diagram *fishbone*.

HASIL

Analisis Diagram Pareto

Untuk menganalisis persentase jenis kecacatan produk roti yaitu dengan menggunakan diagram pareto. Karena diagram ini bertujuan mengurutkan klasifikasi data dari kiri ke kanan atau menurut rangking dari yang terendah hingga yang tertinggi sehingga dapat mengetahui jenis cacat yang paling butuh perhatian untuk segera melakukan perbaikan sampai dengan cacat yang tidak seberapa *urgent* untuk dilakukan perbaikan, yang artinya perbaikan

dilakukan berdasarkan urutan dari yang terbesar hingga yang terkecil. Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Laporan Jumlah dan Jenis Cacat Pada Perusahaan Roti Bandung Doa Ibu Bulan Agustus – Oktober 2023

Bulan	Jenis Cacat				
	Hangus	Ukuran Tidak Sesuai	Tidak Mengembang	Isian Keluar	Jumlah produk cacat
Agustus	7	1	1	5	3
September	5	1	1	2	3
Oktober	5	1	1	3	2
Total	1	3	3	1	9

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2023

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah kecacatan paling banyak terdapat pada bulan September yaitu 34 buah roti sedangkan jumlah paling sedikit yaitu pada bulan Oktober dengan jumlah 28 buah roti. Alasan hanya menggunakan data 3 bulan terakhir karena hanya digunakan sebagai sampel untuk menghitung dan mempermudah analisis.

Tabel 4. 2 Lembar Data Pembuatan Diagram Pareto

No	Jenis Cacat	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Persentase dari Total (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	Tidak mengembang	3	3	3	3
2	Ukuran tidak sesuai	3	6	3	7
3	Hangus	1	8	1	8
4	Isian keluar	1	9	1	10
Tota		9	-	10	-

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2023

Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa sebagai berikut:

1. Jenis cacat roti yang tidak mengembang dengan persentase 37% menduduki peringkat pertama dalam pengendalian kualitas
2. Jenis cacat roti yang ukuran tidak sesuai dengan persentase 34% menduduki peringkat kedua dalam pengendalian kualitas.

3. Jenis cacat roti yang hangus dengan persentase 18% menduduki peringkat ketiga dalam pengendalian kualitas.
4. Jenis cacat roti yang isian keluar dengan persentase 11% menduduki peringkat keempat dalam pengendalian kualitas.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis beserta dengan pembahasan yang ada, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data produksi yang diperoleh dari Perusahaan roti Bandung Doa Ibu diketahui bahwa jumlah produksi roti selama tahun 2023 ini mengalami penurunan yang cukup signifikan.
2. Terdapat empat jenis produk cacat yang terjadi di Perusahaan roti Bandung Doa Ibu selama bulan Agustus – Oktober tahun 2023 yaitu jenis cacat tidak mengembang sebanyak 35 buah, jenis cacat ukuran tidak sesuai sebanyak 32 buah, jenis cacat hangus sebanyak 17 buah dan jenis cacat isian keluar sebanyak 10 buah.
3. Berdasarkan hasil analisis diagram pareto diketahui bahwa jenis cacat roti tidak mengembang menduduki peringkat pertama dengan persentase sebesar 37% untuk pengendalian kualitas.
4. Dari analisis diagram fishbone dapat diketahui bahwa faktor penyebab terjadinya kecacatan pada produk yaitu karena faktor manusia, lingkungan, bahan baku, peralatan dan metode.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. (2002). *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi & Manajemen Pengendalian Produksi*. Edisi 3. Yogyakarta: BP &FE.
- Abner Tahendrika, (2023). *Manajemen Produksi & Operasi*. Edited by M. S. Rizka Mukhlisiah, S.E. Banten: PT. Sada Karunia Pustaka.
- Darsana, I. M., Pantiyasa, I. W. and Arianty, A. (2023). *Manajemen Mutu*. Edisi I. Edited

- by I. G. Hendrajana. Solok, Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Rahman Hasibuan, Arnesih. (2023). *Pengantar Bisnis*. Edisi I. Absolute Media.
- Supriyadi, E. (2021). *Analisis Pengendalian Kualitas Produk dengan Statistical Process Control (SPC)*. Edited by T. Hidayati. Tangerang Selatan: Pascal Books
- Wahyuni, A. (2019). „*Manajemen Mutu dalam Perspektif Islam*’, III(2), pp. 257–261
- Walujo, D., Koesdijati, T. and Utomo, Y. (2020). *Pengendalian Kualitas*. Edited by D. Walujo. Surabaya: Scopindo Media Pustaka